

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. A. A., Ningsih, M., & Desimal, I. (2026). Hubungan antara jumlah anggota keluarga ibu paritas grandemultipara dengan kejadian stunting pada balita. *DIKKESH: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Kesehatan*, 2(1), 84–88. <https://doi.org/10.60126/dikkesh.v2i1.1439>
- Annisya, N. (2024). Gambaran pengetahuan dan perilaku ibu balita dalam upaya pencegahan stunting di Kabupaten Polewali Mandar (*Skripsi, Universitas Hasanuddin*). Repository Universitas Hasanuddin.
- Antara News. (2025). Pentingnya kontrol rutin ke dokter gigi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. <https://www.antaranews.com>
- Arymbi Pujiastuty, Adnan, S., Ramadhani, U., & Fatimah Azzahra, S. (2026). Kaitan aspek sosiodemografi orang tua dengan kejadian early childhood caries (*Studi cross-sectional pada RA/TK Arrisalah Kota Padang*). *Gema Kesehatan*, 18(1), 41–48. <https://doi.org/10.47539/gk.v18i1.518>
- Ayo Sehat Kementerian Kesehatan RI. (2026). Pemenuhan gizi ibu hamil dan pencegahan stunting. Diakses pada 22 Mei 2026.
- Azzahra, M. S. A., Ompusunggu, N. Y., Sulistiani, D. A., Purnamasari, C. B., & Kambaya, P. P. (2025). Hubungan faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan mengenai penambalan gigi pada masyarakat Kota Samarinda. *Mulawarman Dental Journal*, 5(2).
- Centers for Disease Control and Prevention. (2024). *Oral health basics*. Atlanta: U.S. Department of Health and Human Services. <https://www.cdc.gov/oralhealth/basics/index.html>
- Dancow. (2025). Makanan manis dan lengket yang dapat memengaruhi kesehatan gigi. <https://www.dancow.com>
- Dermawan, A., Dwiatmoko, S., & Dewi, L. R. (2023). Korelasi perilaku pencarian informasi kesehatan gigi dan mulut dengan faktor sosiodemografi pada remaja: Studi cross sectional. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 35(2), 184–193. <https://doi.org/10.24198/jkg.v35i2.47155>
- Dhrik, M., Prasetya, A. A. N. P. R., & Apridewi, N. K. (2023). Hubungan karakteristik sosiodemografi terhadap kepatuhan terapi pasien gagal jantung kongestif di Rumah Sakit Ari Canti. *Prosiding Simposium Kesehatan Nasional*. e-ISSN 2962-1828.
- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. (2024). *Profil kesehatan Kota Tasikmalaya Tahun 2024*. Tasikmalaya: Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. (2025). *Profil Puskesmas di Kota Tasikmalaya*. <https://dinkes.tasikmalayakota.go.id/uptd/puskesmas>

- Diskominfo Kabupaten Klungkung. (2026). Pentingnya ASI eksklusif untuk pencegahan stunting. Diakses pada 22 Mei 2026.
- Diyanata, D., Endah Yani, R. W., & Sulistiyani, S. (2022). Perilaku kesehatan gigi dan mulut anak stunting usia 36–60 bulan melalui bullet journal pada masa pandemi COVID-19. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 6(3), 251. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v6i3.40273>
- Erlyn, P., & Putri, A. I. (2023). Hubungan pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut balita dengan kejadian balita stunting. *Jurnal Sains dan Praktik Akademik*, 2(1). <https://doi.org/10.36990/jspa.v2i1.825>
- Globalstetik. (2025). Makanan yang menyehatkan gigi. <https://www.globalstetik.com>
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (1991). Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach (2nd ed.). *Mayfield Publishing Company*.
- Hastuti, I. T. M., & Fatkhurrohman, F. (2024). Determinan sosial kejadian karies gigi pada usia dewasa muda. Universitas Muhammadiyah Semarang. *Sinnun Maxillofacial Journal Vol. 07 No. 01 (April, 2025): 53-64*
- Iffatul Mutiah. (2025). Hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada anak usia 3–5 tahun (Studi di RT 04 RW 04 Dsn. Sarpereng Selatan Ds. Lenteng Timur Kec. Lenteng Kab. Sumenep) [Skripsi]. *Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang*.
- Ilmianti, I., Pamewa, K., & Pertiwisari, A. (2020). Hubungan faktor sosial demografi terhadap kesiapan ibu untuk memulai perawatan preventif kesehatan gigi dan mulut anak. *Sinnun Maxillofacial Journal*, 3(2), 27–34. <https://doi.org/10.33096/smj.v3i02.6>
- Jauharuddin, A., Nurfajrina, F., Aulyah, D. R., Usman, F., & Sundu, S. (2023). Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar. *Jurnal Sains dan Kesehatan (Jusika)*, 7(2). <https://doi.org/10.57214/jusika.v7i2.546>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku saku pencegahan stunting*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Strategi nasional percepatan pencegahan stunting 2021–2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Strategi nasional percepatan pencegahan stunting*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2026). *Cara menyikat gigi yang benar*. <https://www.kemkes.go.id>
- Mardiati, E., Pribawanti, D. C., Wiradona, I., & Sulistiani, S. (2025). Stunting and children's oral health: An analysis of the influence of maternal knowledge and attitudes on dental caries and plaque index. *Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 6(1), 7–12. <https://doi.org/10.36082/jdht.v6i1.1967>
- Meilini, I., Khairunnisa, & Sinaga, H. T. (2025). Hubungan faktor sosiodemografi dan pola makan terhadap status gizi balita di Desa Bakaran Batu Kabupaten Deli Serdang. *Mitra Raflesia: Journal of Health Science*, 16(2), 420. <https://doi.org/10.51712/mitraraflesia.v16i2.420>
- Moynihan, P. (2023). Sugars and dental caries: Evidence for setting a recommended threshold for intake. *Advances in Nutrition*, 14(1), 12–24. <https://doi.org/10.1016/j.advnut.2022.10.004>
- Normansyah, T. A., Setyorini, D., Budirahardjo, R., Prihatiningrum, B., & Dwiarmoko, S. (2022). Indeks karies dan asupan gizi pada anak stunting. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 34(3).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, A. (2025). Social determinants of stunting in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Kemas)*.
- Nurfita, D., & Cahyani, S. I. (2026). Determinan stunting: berat badan bayi rendah, pendapatan keluarga, dan asupan seng (systematic review). *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 19(2), 64–73.
- Nursani, A. D. (2022). *Gambaran perilaku menyikat gigi pada anak usia 4–14 tahun* (Tugas Akhir Diploma, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta). Repository Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Nuryanti, E., Solang, S. D., Baiquni, F., Tahulending, A. A., Suarjana, I. M., Bobaya, J., Kristina, H., Sharfina, D., Koch, N. M., Urrahman, D., Jumadewi, A., Sari, P., Asrori, Yudha, R. R. W. K., Safrudin, Kolompoy, J. A., Sayuti, S., & Fauziah, S. N. (2024). *Promosi dan Perilaku Kesehatan*. PT Media Pustaka Indo.

- Program Studi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2026). Edukasi pola asuh dan gizi anak bagi orang tua. Diakses pada 22 Mei 2026.
- Puskesmas Kuta Utara. (2026). Imunisasi lengkap untuk anak. Diakses pada 22 Mei 2026.
- Puskesmas Meninting Lombok Barat. (2026). Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Diakses pada 22 Mei 2026.
- Rahayu, E. P., Ariyanti, R., & Rahayu, A. P. (2025). Sociodemographic determinants of health facility utilization in Indonesia. *Indonesian Journal of Health Administration*, 13(2).
- Ramadita, A., Suryani, D., & Pratama, R. (2025). Analisis spasial kejadian stunting berdasarkan pola makan batita usia 6–36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), 45–56.
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Ridwanto, M., Astuti, D., & Aisyah, R. W. (2023). Determinan stunting pada anak usia 0–59 bulan: A systematic review. *Jurnal Medika Indonesia*, 4(2).
- Rodestawati, B., Vega, C. A. W., Priyono, B., Widita, E., Hanindriyo, L., Agustina, D., Mardhiyah, I., Naritasari, F., & Widyaningrum, R. (2023). Pengaruh karakteristik sosio-demografi terhadap kondisi jaringan periodontal pada penduduk usia lanjut di Yogyakarta: Penelitian potong lintang. *Majalah Kedokteran Gigi Klinik (Clinical Dental Journal)*, 9(1).
- RSUP Dr. Sardjito. (2026). Penyebab stunting pada anak. Diakses pada 22 Mei 2026.
- Sakdiyah, H. (2023). Hubungan faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut [Skripsi]. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sekarini. (2022). Kejadian stunting pada balita ditinjau dari karakteristik umur dan jenis kelamin. *Jurnal Ilmu Kesehatan Makia*, 12(1), 8–12. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v12i1.186>
- Sriwidya Astuti Khati. (2023). Hubungan status ekonomi dan jumlah keluarga dengan kejadian stunting pada balita di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Tahun 2023.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati. (2020). Definisi perilaku, sikap, kode etik, dan etika profesi. Malang: Poltekkes Kemenkes Malang.

- Syofiah, P. N., Muthia, G., Primasari, E. P., et al. (2026). The relationship between mother's characteristics and family income with the incident of stunting in children in Pesisir Selatan Regency. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal*, 3(1), 483–487.
- Tempo.co. (2026). Stunting pada anak. Diakses pada 22 Mei 2026.
- Tesanda Rora Anisa Tsalatsi. (2024). Gambaran pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pencegahan karies pada balita stunting.
- Theo, P. M. P. O., Kalesaran, A. F. C., & Langi, F. L. F. G. (2022). Hubungan antara faktor sosiodemografi dan penyakit hipertensi dengan kualitas hidup lansia di Kelurahan Manado Tua Dua Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 2623.
- Tinanoff, N., Baez, R., Diaz Guillory, C., Donly, K. J., Feldens, C. A., & McGrath, C. (2022). Reflections on the 30th anniversary of the International Journal of Paediatric Dentistry: Global perspective. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 32(Suppl 1), 28–63. <https://doi.org/10.1111/ipd.12884>
- Trans Media Riau. (2026). Pentingnya pemantauan pertumbuhan anak melalui Posyandu. Diakses pada 22 Mei 2026.
- UNICEF. (2021). *The state of the world's children 2021*. New York: United Nations Children's Fund.
- Wati, D. P., & Ichsan, B. (2023). Hubungan tingkat pendapatan dan dukungan keluarga terhadap kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo. *Journal of Stikes Kendal*, 14(4).
- Wirza, W., Sri, M. Y., & Febriani, H. (2024). Hubungan riwayat kesehatan gigi ibu dengan stunting pada anak di Puskesmas Lamno, Aceh Jaya. *Jurnal Sago Gizi dan Kesehatan*, 5(3b), 1113. <https://doi.org/10.30867/qikes.v5i3b.2192>
- World Health Organization & UNICEF. (2023). *Levels and trends in child malnutrition: Key findings of the 2023 edition*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2020). *Improving maternal and child health*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2022). *Nurturing care for early childhood development*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2022). *Oral health*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2022). *Reducing stunting in children: Equity considerations for achieving the global nutrition targets 2025*. Geneva: WHO.

- World Health Organization. (2023). *Guideline on complementary feeding of infants and young children 6–23 months of age*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2024). *Adolescent and young adult health*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2024). *Adolescent health*. Diakses 18 Juni 2026, dari <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health>
- World Health Organization. (2024). *Maternal and child health*. Geneva: WHO.
- Yani, D. I., Rahayuwati, L., Sari, C. W. M., Komariah, M., & Fauziah, S. R. (2023). Family household characteristics and stunting: An update scoping review. *Nutrients*, 15(1), 233. <https://doi.org/10.3390/nu15010233>
- Yona, S., Nurasih, A., & Rosdiana, R. (2023). Hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu tentang menu gizi seimbang dengan kejadian stunting pada anak usia 24–59 bulan. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(1), 150–156.
- Yuningsih, Y., & Perbawati, D. (2022). Hubungan jenis kelamin terhadap kejadian stunting. *Jurnal Mid-Z (Midwifery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), 48–53. <https://doi.org/10.56013/jurnalmidz.v5i1.1365>